

ABSTRAK

Yayah Hijriyyah, Kepemimpinan Ketua Penyelenggara Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik PAUD (Studi di Kelompok Bermain Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemajuan dan keberhasilan Kober Arya Kikis dalam meraih prestasi lembaga dan mencetak peserta didik yang berkualitas. Hal tersebut dipengaruhi oleh sumber daya yang ada di dalam lembaga tersebut diantaranya ketua penyelenggara, pendidik dan peran serta masyarakat di lingkungan sekitar lembaga. Semua itu sangat tergantung pada ketua penyelenggara dalam mengatur dan memimpin lembaga secara tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Memperoleh gambaran tentang tipe kepemimpinan ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik, 2) Memperoleh gambaran tentang upaya yang dilakukan ketua penyelenggara Kober Arya Kikis dalam meningkatkan kinerja pendidik, dan 3) Memperoleh gambaran tentang faktor pendukung dan penghambat kinerja pendidik di Kober Arya Kikis.

Penelitian ini didasarkan atas kerangka teori mengenai konsep kepemimpinan, konsep kinerja, konsep pendidikan anak usia dini (PAUD), dan tipe kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pendidik PAUD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden penelitian berjumlah 3 orang, yaitu: ketua penyelenggara, pendidik dan orang tua peserta didik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tipe kepemimpinan yang diterapkan ketua penyelenggara cenderung demokratis, dengan ciri: ketua penyelenggara dalam melaksanakan tugasnya dapat menerima, mengharapkan pendapat dan saran-saran dari para pendidik, menerima kritik yang membangun dari para anggotanya serta pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah. 2) Upaya yang dilakukan ketua penyelenggara menjadikan para pendidik lebih proaktif dalam menjalankan tugasnya, pendidik jadi lebih bertambah wawasan mengenai pendidikan anak usia dini terutama tentang tumbuh kembang anak, pendidik dengan mengikuti berbagai pelatihan pendidik dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar. 3) Faktor pendukung kinerja pendidik di antaranya: menguasai bahan pengajaran, interaksi lingkungan kerja, dedikasi pendidik, sarana prasarana dan peran serta masyarakat. Faktor penghambat kinerja pendidik di antaranya: jumlah insentif yang belum menunjang terhadap kesejahteraan pendidik dan latar belakang pendidikan para pendidik yang bukan dari spesialisasi PAUD.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketua penyelenggara hendaknya dapat mengembangkan dan memelihara keterampilan yaitu: secara sosial dapat membangun hubungan dengan anak-anak, keluarga dan pendidik. Secara struktural mampu memelihara gedung, peralatan dan masalah keamanan. Secara proses mampu mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mengatur interaksi

Yayah Hijriyyah, 2013

KEPEMIMPINAN KETUA PENYELENGGARA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENDIDIK PAUD
(Studi di Kelompok Bermain Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidik dengan anak-anak. Kemudian secara budaya mampu memiliki pengetahuan tentang sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.



Yayah Hijriyyah, 2013
KEPEMIMPINAN KETUA PENYELENGGARA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENDIDIK PAUD
(Studi di Kelompok Bermain Arya Kikis Desa Kagok Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu